

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PROMOSI PARIWISATA  
MELALUI MEDIA SOSIAL DI DINAS PARIWISATA KABUPATEN NGADA  
(STUDI DI DESA LENGKOSAMBI UTARA)**

<sup>1</sup>Diana Romauli Tanggo Ledeng Mandala,<sup>2</sup>Mohammad Rezza Fahlevvi, S.Kom, M.Cs  
NPP. 31.0772

Asdaf Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan  
Email: [31.0637@praja.ipdn.ac.id](mailto:31.0637@praja.ipdn.ac.id) ; [rezza@ipdn.ac.id](mailto:rezza@ipdn.ac.id)

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** The author focuses on the problem of Low work motivation of Civil Servants in South Timor Tengah Regency when carrying out their work. **Purpose:** This study aims to know how to implement the policy of providing additional employee income to increase the work motivation of civil servants in Timor Tengah Selatan Regency. **Method:** This study uses qualitative descriptive methods and analysis of policy implementation according to Edwards III and motivation according to Maslow. Data collection techniques were carried out using observation, documentation, in-depth interviews (14 informants), and data triangulation. **Result:** The findings obtained by the author in this research are that the implementation of the policy of providing additional income for employees in Timor Tengah Selatan Regency has not gone well due to several inhibiting factors and the efforts made by the government to overcome factors inhibiting policy implementation. **Conclusion:** shows that there are efforts that have been made by the local government, especially from the Tourism Office to promote tourism, but over time the use of information technology has not been seen optimally, so there is still a need for an increase in human resources, infrastructure, and budget. **Keywords:** Tourism; Utilization ; Information Technology

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Peneliti berfokus pada permasalahan pemanfaatan teknologi informasi terutama media sosial dalam hal peningkatan promosi pariwisata di Kabupaten Ngada. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor serta upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah untuk menghadapi era zaman sekarang dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu mempromosikan potensi daerah khususnya bidang pariwisata yang menjadi unggulan dari Kabupaten Ngada. **Metode:** Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan menggunakan teori *e-government* Indrajit, yang mencakup 3 Dimensi yaitu support, capacity, dan value. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh Peneliti dalam penelitian

ini yaitu masih ditemukan beberapa kendala seperti masih kurangnya infrastruktur jaringan yang mencukupi untuk daerah yang memiliki tempat wisata, masih kurangnya sumber daya manusia yang mengoperasikannya, dan yang ketiga adalah anggaran. **Kesimpulan:** menunjukkan adanya upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah terlebih lagi dari Dinas Pariwisata untuk mempromosikan pariwisata namun dalam sejalannya waktu pemanfaatan teknologi informasi tersebut belum terlihat maksimal, sehingga tetap perlu adanya peningkatan baik itu dari SDM, infrastruktur, dan juga anggaran.

**Kata kunci:** Pariwisata; Pemanfaatan ; Teknologi Informasi

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai tujuan nasional yang termuat pada Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yaitu “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Untuk mewujudkan tujuan negara tersebut secara nasional, negara harus bisa memberikan fasilitas yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat agar terciptanya masyarakat yang demokratis, sadar hukum, dan memiliki jiwa moralitas.

Pemerintah merupakan pelayan publik yang bertanggung jawab utama untuk memberikan layanan publik berkualitas tinggi kepada masyarakat, tidak luput halnya pelayanan dalam sektor pariwisata. Sebagai pelayan publik, pemerintah bertanggung jawab untuk memfasilitasi, mengawasi, dan meningkatkan pengalaman wisatawan di tempat wisata. Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang baik untuk pertumbuhan industri pariwisata, mulai dari regulasi dan kebijakan yang mendukung hingga pembangunan infrastruktur yang memadai. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 yang mengatur tentang aspek Pariwisata di Indonesia, yang meliputi hal pengembangan, pengelolaan, dan promosi di bidang Pariwisata oleh pemerintah setempat.

Tujuannya agar mengembangkan industri pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi melalui kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam, sumber daya manusia serta sumber daya budaya yang cukup besar. pengembangan pariwisata adalah solusi penting untuk mengatasi masalah ini dengan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Desa dapat meningkatkan daya tarik wisata dengan mengandalkan warisan budaya dan alaminya. Dengan promosi pariwisata yang efektif, desa dapat menarik minat wisatawan dan memberikan kesempatan kepada warga setempat untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha ekonomi kreatif dan pariwisata. Pariwisata dapat membantu mengurangi kemiskinan dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan bagi masyarakat desa dengan meningkatkan infrastruktur dan pendidikan.

Data Kunjungan Wisatawan pada Badan Pusat Statistika dari tahun 2017-2022 menunjukkan bahwa walaupun provinsi Nusa Tenggara Timur masih terhitung sebagai daerah terpencil, tapi kunjungan wisatawan dan potensi yang ada, dianggap mampu memajukan sektor pariwisatanya. Lengkosambi Utara merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Ngada yang mana juga memanfaatkan keunikan dan kekhasan daerahnya. Adapun yang menjadi keunggulan wisatanya adalah ekosistem perairan yaitu terumbu karang, mangrove, dan lamun, yang menjadi favorit wisatawan dalam melakukan snorkeling dan diving di Taman Wisata Alam 17 Pulau. Selain itu juga adanya Ekosistem darat yang terbentuk melalui kumpulan pulau-pulau

kecil yang berpenghuni hewan langka berupa komodo atau dalam bahasa daerah setempat disebut Mbou dan pulau kelelawar yang disebut niki dapat menambah pesonanya bagi wisatawan yang ingin *trecking*. Selain wisata alamnya yang indah, desa ini memiliki program oleh pemerintah seperti Deswis (Desa Wisata) yang mana desa Lengkosambi Utara juga masuk dalam desa wisata yang termuat dalam SK Bupati Ngada yang masih berada dalam tahap pengembangan. Namun saat ini masyarakat mulai memanfaatkan keindahan alamnya sebagai objek pariwisata. Sebagai suatu desa yang mempunyai potensi wisata pastinya membutuhkan sebuah media untuk mempromosikan hal-hal terkait wisata.

Namun, dari data terlampir, terlihat mengalami penurunan diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang mulai terjadi di tahun 2019. Selain itu juga masih terdapat terbatasnya akses teknologi dalam meningkatkan pariwisata, rendahnya tingkat pendidikan sumber daya manusia, ketimpangan infrastruktur, serta kurangnya optimalisasi dalam penggunaan teknologi oleh perangkat desa dalam mengembangkan potensi wisata yang ada hal itu menjadi menjadi hambatan yang saling terkait dalam pengembangan pariwisata.

Berdasarkan Permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial di Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada dengan Studi di Desa Lengkosambi Utara”.**

### 1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kabupaten Ngada merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang Kabupaten Ngada yang sedang menggalakan pembangunan Ngada dengan bermodalkan sumber daya potensial yaitu pariwisata.

| Wisatawan   | Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik (Jiwa) |         |        |        |        |
|-------------|--|---------|--------|--------|--------|
|             | 2018   | 2019    | 2020   | 2021   | 2022   |
| Mancanegara | 25120  | 45266   | 8999   | 3345   | 3410   |
| Domestik    | 108431   | 121286  | 43302  | 13512  | 12520  |
| Total       | 133.551  | 166.552 | 51.301 | 16.857 | 15.930 |

Kondisi RPJMD kabupaten Ngada Tahun 2021-2026 mengeluarkan program mengenai penerapan teknologi internet untuk mengembangkan promosi pariwisata. Salah satu program utamanya adalah peningkatan akses internet dan infrastruktur telekomunikasi yang mana merupakan program pemerintah untuk memperluas jaringan internet ke desa-desa yang sebelumnya sulit dijangkau.

### 1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi pariwisata. Penelitian pertama dari (Saputra, 2019) dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam promosi Pariwisata Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”. Penelitian ini menjelaskan Potensi wisata yang ada di Kecamatan

Wonotunggal terdata secara jelas sehingga dapat dilakukan perancangan objek wisata sehingga perlu dioptimalkan berbagai pemangku kepentingan untuk terlibat dalam membangun desa wisata. Penggunaan teknologi informasi, khususnya sosial media menjadi sangat efisien ketika dilakukan dengan terencana dan terorganisir dengan baik. Penelitian Kedua oleh (Ritchi et al., 2018) dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam upaya peningkatan aksesibilitas UKM (Desa Wisata) Kepada Pasar di Lokasi Wisata Pangandaran dan Sekitarnya”. Penelitian ini menjelaskan informasi sudah sejauh mana pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah disyaratkan. Hasil secara utuh dari aktifitas ini belum seluruhnya resmi selesai, sehingga akan ditindaklanjuti pada fase berikutnya. Fase berikutnya akan meliputi pembuatan portal dengan sumber data yang diperoleh dari komunitas desa Selasari serta pelatihan manajemen website pariwisata Desa Selasari. Penelitian Ketiga dari (Putra et al., 2020) dengan judul pemanfaatan “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penerapan Konsep Smart Tourism di Kabupaten Pangandaran”. Hasil Penelitian ini Potensi eksisting Kabupaten Pangandaran sebagai Smart Tourism Destination antara lain adalah infrastruktur berbasis teknologi seperti sudah terdapatnya sosial media Instagram Pangandaran.tourism, website My Pangandaran dan juga recommendation systems TripAdvisor Pangandaran. Begitupun ketersediaan listrik dan sinyal provider di tiap kecamatan sudah nyaris merata. Penelitian keempat oleh (Yaldi & Mareta, 2022) dengan judul “Pemanfaatan konten digital dalam upaya peningkatan promosi pariwisata di era 5.0 Society”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten digital sebagai aspek utama dalam penyampaian informasi haruslah dibentuk dan disusun sedemikian rupa, penelitian yang paling terkenal dalam membahas proses konten digital yaitu model rantai industri konten dari jung. Penelitian kelima oleh (Ananda & Dirgahayu, 2021) dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata di Indonesia: *A Systematic Literature Review*”. Hasil penelitian ini menganalisis dan mensintesis penelitian sebelumnya dan dikelompokkan ke dalam dua kategori. Pengelompokan terdiri atas 1) tujuan penggunaan TI, dan 2) TI yang digunakan pada desa wisata. Hasil temuannya adalah 4 tujuan penggunaan TI dan 3 TI yang digunakan pada desa wisata. Penelitian terakhir oleh (Bayu Syafei et al., n.d.) dengan judul “Efektivitas Sistem Aplikasi Layanan Bulukumba Tourism pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bulukumba”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam hal peningkatan efektivitas dari penggunaan aplikasi Bulukumba Tourism dengan cara memfokuskan anggaran media promosi untuk aplikasi agar bisa menutupi permasalahan operasional yang dialami, karena perbaikan bug serta maintenance tentu memerlukan anggaran cukup besar setiap tahunnya.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbedda dengan penelitian terdahulu dan belum pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi pariwisata melalui media sosial di Dinas pariwisata kabupaten Ngada dengan studi di Desa Lengkosambi Utara. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu (Indrajit, n.d.) yakni *E-Government*.

### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi pariwisata melalui media sosial di Kabupaten Ngada khususnya di Lengkosambi Utara, dengan mengetahui tantangan yang dihadapi serta paya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut.

## **II. METODE**

Penelitian Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan pendekatan induktif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu model penelitian yang mengamati fenomena secara holistik dan menyeluruh. Menurut Kriyantono, sebagaimana dikutip oleh (Tawakkal & Subekti, 2023) tujuan dari sebuah penelitian kualitatif adalah untuk memberikan pemahaman yang sangat mendalam tentang suatu fenomena dengan mengumpulkan data sekomprensif mungkin, menekankan kebutuhan akan kedalaman dan detail dalam data yang sedang. Menurut Noor (2011: 17), pendekatan induktif didefinisikan sebagai proses penarikan kesimpulan atau pembentukan hipotesis berdasarkan satu atau dua fakta. Informan dalam sebuah penelitian adalah orang yang memiliki banyak informasi tentang subjek penelitian dan dapat menggunakan informasinya sebagai sumber data penelitian. Pada sebuah penelitian terdapat 2 (dua) teknik pengambilan sampling yaitu purposive sampling dan accidental sampling (Sugiyono, 2012). Analisis dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari data yang didapat kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif (Rijali, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling non-probabilitas, yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampling dengan cara mengambil informan dari kategori tertentu dan digunakan untuk mewakili tujuan penelitian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam pengambilan informasi, peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap 6 orang informasi yaitu Kepala Dinas Pariwisata, Kepala Bidang Destinasi dan Pariwisata, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, Kepala Desa Lengkosambi Utara, dan Anggota Komunitas Sadar Pariwisata

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Suwena dan Widyatmaja, Pariwisata merupakan bagian dari suatu orang yang menempati suatu tempat dan hanya melakukan aktifitas dan kegiatan untuk mengisi waktu luang, bersantai maupun kegiatan sakral hingga berolahraga. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi penggunaannya baik psikis maupun fisiknya. Selain itu juga menurut Damanik dan Weber, pariwisata diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam kurun waktu tertentu (sementara waktu) dengan tujuan semata-mata untuk kegiatan rekreasi dan bukan untuk mencari nafkah. Keterkaitan pariwisata sangat kuat dengan kemajuan teknologi informasi. Sebagai contoh, jaringan komputer yang diaplikasikan pada banyak negara pertama kali diterapkan sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu bidang kehidupan yang sangat membutuhkan informasi (Ricat, n.d.) Pengembangan berbagai solusi dengan teknologi informasi dan komunikasi telah dilaksanakan pada banyak bidang di dunia, salah satunya media sosial. Kegiatan penggunaan media sosial ini merupakan bagian dari komunikasi dari mulut ke mulut melalui elektronik atau electronic word of mouth communication dan menjadi salah satu strategi pemasaran yang berpengaruh dalam keputusan konsumen dalam menggunakan produk atau jasa. Kesuksesan electronic word

of mouth adalah alami dan jujur, sehingga orang secara sukarela memberikan testimoni tentang pengalaman yang mereka rasakan terhadap sebuah produk atau jasa (Putu Henny Puspawati & Ristanto, 2018)

### **3.1. Upaya Dinas Pariwisata memanfaatkan teknologi informasi untuk promosi pariwisata menggunakan teori *E-Government***

Peneliti mendeskripsikan pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur menggunakan teori *E-Government* dari (Indrajit, 2016) yang terdiri atas 3 elemen yakni *support*, *capacity*, dan *value*, yang diuraikan sebagai berikut :

#### **3.1.1 *Support***

Elemen *support* merupakan kebijakan yang disepakati oleh pemegang kekuasaan pemegang kekuasaan publik dan dilaksanakan dengan cara yang mudah dipahami serta mudah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur ( SOP) yang berlaku.

#### **3.1.2 *Capacity***

Elemen *capacity* merupakan elemen yang berhubungan dengan Human Resorce (SDM), Sumber Daya Anggaran, dan Sumber Daya Keuangan yang dapat mendukung kelancaran dari pelaksanaan suatu program.

#### **3.1.3 *Value***

Elemen *Value* merupakan elemen yang diakibatkan dari pelaksanaan suatu kebijakan yang tidak dapat dipisahkan dari manfaat yang didapatkan. Kebijakan dari penerapan *e-government* tentunya memiliki manfaat yang akan diperoleh masyarakat sebagai penerima layanan dan pelaku sebagai pelaksana.

### **3.2. Faktor-faktor tantangan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk promosi pariwisata**

Hal-hal yang menjadi tantangan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada yaitu, pertama masih kurangnya infrastruktur jaringan yang mencukupi untuk daerah yang memiliki tempat wisata. Berikutnya adalah sumber daya manusianya. Lengkapnya infrstrktur yang ada tidak menjamin bahwa promosi dapat dilakukan, pastinya harus ada faktor Sumber Daya Manusia yang mengoperasionalkannya. Hal ini terjadi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada, infrastruktur yang ada terbilang cukup memadai, namun tidak semua pegawai di Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada dapat memanfaatkan hal tersebut . Dan yang ketiga adalah Anggaran. Dari kedua hal tersebut, pastinya akan berujung pada penggunaan dana dan anggaran, hal tersebut dikarenakan bahwa promosi atau pemasaran pariwisata di Kabupaten Ngada dikatakan membutuhkan anggaran yang relatif besar agar dapat digunakan secara optimal semua potensi yang dimiliki. Mengingat pariwisata memiliki korelasi dengan seluruh dimensi pembangunan, maka sumber biaya pembangunan dari pariwisata cukup besar.

### **3.3. Upaya yang dilakukan oleh para stakeholder**

Upaya yang dilakukan oleh Dinas pariwisata untuk mengatasi tantangan pada poin dua yaitu, dalam hal infrastruktur jaringan yaitu mengenai infrastruktur hingga upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata kabupaten Ngada yaitu dengan memperkuat lagi infrastruktur, dilengkapi dan diadakan penambahan sarana dan prasarana dalam hal mendukung proses promosi pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada. Tantangan kedua mengenai sumber daya manusia dalam hal keahlian memanfaatkan teknologi adalah melakukan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan program promosi pariwisata. Selain itu juga, Dinas Pariwisata mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal membantu mempromosikan pariwisata kabupaten Ngada. Dan tantangan terakhir yang pastinya berkaitan dengan tantangan pertama dan ketiga adalah mengenai masalah anggaran. Dalam hal tersebut, upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata kabupaten Ngada yaitu mempergunakan dan memfokuskan anggaran sesuai kebutuhan pada daerah wisata yang menjadi prioritas tapi tetap memperhatikan wisata lainnya.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa perlu adanya promosi yang harus dilakukan oleh Dinas Pariwisata terhadap wisata yang ada, mengingat bahwa hal tersebut mendukung program yang dibuat oleh pemerintah daerah. Selain promosi yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi tapi juga dengan menggunakan promosi secara offline. Dengan menggunakan teori *e-government*, kita dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan dari setiap promosi dan kendala apa saja yang dialami dan bagaimana cara mengatasinya. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan *teori e-government*. Pendekatan ini dirasa lebih mampu untuk memahami lebih dalam kebutuhan dan merancang solusi yang dapat diberikan serta berkaitan langsung dengan pemerintahan yang digitalisasi.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai pemanfaatan teknologi informasi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada, peneliti menyimpulkan bahwa telah dilaksanakan beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada hanya memang belum maksimal. Faktor-faktor yang menjadi tantangan dalam pemanfaatan teknologi informasi melalui media sosial untuk promosi pariwisata yaitu masih kurangnya infrastruktur jaringan yang mencukupi untuk daerah yang memiliki tempat wisata. Berikutnya adalah sumber daya manusianya. Lengkapnya infrastruktur yang ada tidak menjamin bahwa promosi dapat dilakukan, pastinya harus ada faktor Sumber Daya Manusia yang mengoperasionalkannya. Hal ini terjadi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada, infrastruktur yang ada terbilang cukup memadai, namun tidak semua pegawai di Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada dapat memanfaatkan hal tersebut. Dan yang ketiga adalah Anggaran. Dari kedua hal tersebut, pastinya akan berujung pada penggunaan dana dan anggaran, hal tersebut dikarenakan bahwa promosi atau pemasaran pariwisata di Kabupaten Ngada dikatakan membutuhkan anggaran yang relatif besar agar dapat digunakan secara optimal semua potensi yang dimiliki. Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu dengan memperkuat lagi infrastruktur, dilengkapi dan diadakan

penambahan sarana dan prasarana dalam hal mendukung proses promosi pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada. Tantangan kedua mengenai sumber daya manusia dalam hal keahlian memanfaatkan teknologi adalah melakukan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan program promosi pariwisata. Selain itu juga, Dinas Pariwisata mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal membantu mempromosikan pariwisata kabupaten Ngada. Dan tantangan terakhir yang pastinya berkaitan dengan tantangan pertama dan ketiga adalah mengenai masalah anggaran. Dalam hal tersebut, upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata kabupaten Ngada yaitu mempergunakan dan memfokuskan anggaran sesuai kebutuhan pada daerah wisata yang menjadi prioritas tapi tetap memperhatikan wisata lainnya.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan sumber daya. Selain itu, penelitian ini juga seharusnya dilakukan wawancara lebih banyak lagi dengan berbagai latar belakang informan, namun karena keterbatasan waktu, peneliti hanya sempat mendatangi beberapa narasumber saja.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang Peneliti lakukan. Peneliti mengharapkan adanya sarana dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada dan jajarannya, Kepala Desa Lengkosambi Utara dan beberapa pihak lainnya yang telah memeberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Ananda, I., & Dirgahayu, T. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata di Indonesia: A Systematic Literature Review. *Hal H*, 8(4).  
<http://jurnal.mdp.ac.id/jatisi@mdp.ac.idrei>

Bayu Syafei, M., Kabupaten Bulukumba, A., Sulawesi Selatan Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan, P., Skripsi, P., & Amin, M. (n.d.). *EFEKTIVITAS SISTEM APLIKASI LAYANAN BULUKUMBA TOURISM PADA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BULUKUMBA*.

Indrajit. (n.d.). *Metodologi Penelitian*.

Indrajit, R. E. (2016). Konsep dan Strategi Electronic Government. *Electronic Government*, 84, 1–166. [https://www.academia.edu/30100450/Electronic\\_Government](https://www.academia.edu/30100450/Electronic_Government)

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Prenadamedia Group.

Putra, R. R., Siti Khadijah, U. L., & Rakhman, C. U. (2020). Pemanfaatan Teknologi

Informasi dan Komunikasi dalam Penerapan Konsep Smart Tourism di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, July, 257.  
<https://doi.org/10.24843/jumpa.2020.v07.i01.p12>

Putu Henny Puspawati, D., & Ristanto, R. (2018). Strategi Promosi Digital Untuk Pengembangan Pariwisata Kota Magelang. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 1(2), 1–20.  
<https://doi.org/10.56354/jendelainovasi.v1i2.14>

Ricat. (n.d.). *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi APLIKASI GOOGLE MAPS API SISTEM INFORMASI PARIWISATA SUMATERA BARAT BERBASIS WEB*.

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.

Ritchi, H., Zulkarnaen, R. M., Dewantara, Z., Akuntansi, D., Ekonomi, F., & Padjadjaran, U. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Upaya Peningkatan Aksesibilitas Ukm (Desa Wisata) Kepada Pasar Di Lokasi Wisata Pangandaran Dan Sekitarnya. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–40. <http://journal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16543>

Saputra, R. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Promosi Pariwisata Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*. 108–112.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tawakkal, G. T. I., & Subekti, T. (2023). Metodologi Penelitian Sosial Dasar. In *Metodologi Penelitian Sosial Dasar*. <https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967496>

Undang-Undang Nomor 10. (2009). *tentang Kepariwisataaan*. Kementerian Pariwisata.

Yaldi, D., & Mareta, Y. (2022). Pemanfaatan Konten Digital dalam Upaya Peningkatan Promosi Pariwisata di Era 5.0 Society. *Journal of Community Engagement*, 2(6), 335–339.